

Jurnal Ilmiah Perpajakan [JIP]

url: <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/jip>

Vol.1 , No.1 hal 18-30

Analisis Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Dan Opini Audit Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Studi Survei Pada Kap Di Kota Medan)

Lidya Pratiwi Naibaho

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: lidyapратиwi2000@gmail.com

Riva Ubar Harahap

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: rivaubarharahap@umsu.ac.id

ABSTRAK

The purpose of this research is to find out whether the variables of Auditor Change, KAP Reputation, and Audit Opinion have an effect on the Length of Time for Audit Completion. The type of research used in this research is quantitative research. And the method of data collection techniques is done by using a questionnaire or questionnaire. Data analysis techniques used include multiple linear regression analysis, classical assumption test, data quality test, and hypothesis test (t test and f test). Data processing in this study uses the SPSS software application. The sample in this study are auditors who work in public accounting firms in the city of Medan. The results of this study indicate that Auditor Change, KAP Reputation and Audit Opinion have a significant effect on the Length of Time for Audit Completion.

***Kata Kunci* : Length of Time for Audit Completion, Auditor Change, KAP Reputation, Audit Opinion**

PENDAHULUAN

Lamanya waktu penyelesaian audit disebut juga sebagai *audit delay*, dimana dapat didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit untuk menghasilkan laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan yang telah di audit, dan hal tersebut dapat berpengaruh terhadap lamanya informasi yang akan di terbitkan pada khalayak umum.

Lamanya proses penyelesaian audit dapat mempengaruhi *audit delay* dalam menyampaikan laporan keuangan audit sehingga dapat berdampak buruk bagi pelaku pasar modal dan menyebabkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi, jika *audit delay* semakin panjang maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin besar (Zebriyanti & Subarjo, 2016)

Semakin panjang waktu yang dibutuhkan didalam mempublikasikan laporan keuangan tahunan sejak akhir tahun buku suatu perusahaan milik klien, maka semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut bocor kepada investor tertentu atau bahkan bisa menyebabkan *insider trading* dan rumor-rumor lain di bursa saham. Apabila hal ini sering terjadi maka akan mengarahkan pasar tidak dapat lagi dapat bekerja dengan maksimal. (Kartika, 2011)

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Jasa yang diberikan dapat berupa jasa audit operasional, audit kepatuhan, dan audit laporan keuangan. Dan seorang Akuntan Publik dalam menjalankan profesinya diatur oleh kode etik profesi.

Reputasi KAP sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit. KAP yang memiliki reputasi baik memiliki afiliasi dengan KAP besar disebut dengan *The Big Four*. KAP yang lebih besar nantinya akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik jika dibandingkan dengan kantor akuntan yang kecil. Oleh karena itu, untuk mempercepat proses audit delay dibutuhkan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik dimata publik (Putro & Suwarno, 2015).

Perusahaan yang mengalami pergantian auditor akan menunjuk auditor yang baru sehingga perusahaan akan membutuhkan waktu yang cukup lama agar auditor baru lebih dapat memahami serta mengenali karakteristik dari usaha yang dimiliki perusahaan klien dan sistem yang ada didalam perusahaan kliennya (Siahaan et al., 2019)

Opini Auditor adalah suatu pernyataan yang merupakan hasil pertimbangan (*Judgement*). Opini Audit merupakan laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penaliannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Opini auditor digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal atas laporan keuangan untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan selama periode tertentu sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. (Putri & Ratnaningsih, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Audit Delay

Audit delay merupakan lamanya/rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit delay* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga

akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan. (Kartika, 2011)

(Praptika & Rasmini, 2016) juga menjelaskan tentang “*Audit Delay* adalah rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku dan tanggal laporan audit.” (Aryaningsih & Budiarta, 2014) mengatakan bahwa “Pentingnya *Audit delay* suatu laporan keuangan menuntut auditor agar menyelesaikan pekerjaan lapangannya secara tepat waktu. Disisi lain, pengauditan membutuhkan waktu yang cukup dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti-bukti audit.

Pergantian Auditor

(Verawati & Wirakusuma, 2016) menjelaskan bahwa “Pergantian auditor pada suatu perusahaan dilakukan dengan tujuan menjaga independensi dari auditor agar tetap bersikap objektif dalam melakukan tugasnya sebagai auditor. Pergantian akuntan publik juga dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru.”

Di dalam (SPAP SA 315, 2001) menjelaskan istilah “auditor pendahulu adalah auditor yang (a) telah melaporkan laporan keuangan auditan terkini atau telah mengadakan perikatan untuk melaksanakan namun belum melaksanakan audit laporan keuangan kemudian dan (b) telah mengundurkan diri, bertahan untuk menunggu penunjukan kembali, atau telah diberitahu bahwa jasanya telah, atau mungkin akan, dihentikan. Istilah auditor pengganti adalah auditor yang sedang mempertimbangkan untuk menerima perikatan atau mengaudit laporan keuangan namun belum melakukan komunikasi dengan auditor pendahulu.”

Reputasi KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu organisasi yang salah satunya memberikan jasa attestasi. Saat ini, KAP digolongkan menjadi KAP *non Big Four* dan *Big Four*. KAP yang menjadi bagian dari *Big Four* mampu mengaudit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas lebih besar dalam penjadwalan audit sehingga dapat diselesaikan tepat waktu. (Angruningrum & Wirakusuma, 2013)

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan pandangan atau pendapat atas kepercayaan publik, prestasi dan nama baik yang dimiliki KAP tersebut. Adapun langkah KAP untuk menjaga reputasi keberadaan klien yakni dengan waktu audit yang lebih cepat. Guna meningkatkan kredibilitas laporan, perusahaan akan menggunakan jasa KAP yang memiliki reputasi baik. Ini diindikasikan dengan KAP yang menjalin afiliasi dengan KAP besar, atau yang terkenal dengan istilah *Big Four*. (Prabasari & Merkusiwati, 2017)

Opini Audit

Proses Audit akan menghasilkan sebuah laporan audit yang merupakan media yang dipakai oleh auditor untuk berkomunikasi dengan masyarakat lingkungan, dalam laporan audit tersebut auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan yang diaudit (Setiyanti, 2012). Opini audit merupakan media bagi auditor untuk mengungkapkan pendapat atas laporan keuangan kepada investor menyangkut keadaan laporan keuangan. Ketika auditor memberikan opini selain *unqualified opinion* terdapat laporan keuangan yang

diauditnya, maka *Audit delay* yang dilakukan akan terindikasi semakin panjang. (Budiartha, 2014)

Ada lima (5) jenis opini yang bisa diberikan oleh auditor setelah selesai melakukan pengauditan atas laporan keuangan perusahaan klien. Kelima jenis opini tersebut adalah : *Unqualified Opinion* (Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian), *Unqualified Opinion With Explanatory Language* (Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas), *Qualified Opinion* (Pendapat Wajar Dengan Pengecualian), *Adverse Opinion* (Pendapat Tidak Wajar), *Disclaimer of Opinion* (Tidak Menyatakan Pendapat).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, (Sugiyono, 2018) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini menggunakan empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen tersebut terdiri dari Pergantian Auditor (X_1), Reputasi KAP (X_2), dan Opini Audit (X_3), sedangkan variabel dependen terdiri atas Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*audit delay*) (Y).

Tempat penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Medan, Sebanyak 24 Kantor Akuntan Publik yang menjadi Populasi di Penelitian ini. Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Maret 2022 hingga September 2022.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, dimana data kuantitatif diperoleh dari kuisioner yang mengacu pada pengukuran variabel yang digunakan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden sebagai jawabannya. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner atau angket dengan menggunakan skala sikap model *Likert* yang dimodifikasi dari *Likert 5. Likert scale* (Skala Likert) merupakan skala interval yang secara spesifik menggunakan lima pilihan, yaitu sangat setuju, setuju, tidak berpendapat, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, minimum, maksimum kurtosis, dan *skewness* (kemiringan distribusi). Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Zebriyanti & Subarjo, 2016). Pengujian ini digunakan dengan bantuan *software* SPSS.

Analisis Regresi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Analisis Regresi Berganda adalah suatu metode statistik yang umum digunakan dalam meneliti hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen

Jurnal Ilmiah Perpajakan [JIP]

url: <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/jip>

Vol.1 , No.1 hal 18-30

(Putro & Suwarno, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Delay*, sedangkan variabel independennya antara lain Pergantian Auditor, Reputasi KAP, dan Opini Audit.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan sebelum dilakukannya pengujian terhadap hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas. Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dinyatakan diterima jika nilai prop (P) < 0,05. Sehingga menghasilkan jawaban atas hipotesis-hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Teknik pengumpulan data telah dijelaskan sebelumnya yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner/angket. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Medan, Kuesioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 80 kuesioner dan yang kembali kepada peneliti sebanyak 49 kuesioner. Didalam penelitian ini juga penulis mengolah data yang di peroleh dari kuesioner tersebut yang berisikan pertanyaan-pertanyaan seputar variabel yaitu Pergantian Auditor (X_1), Reputasi KAP(X_2), Opini Audit (X_3) dan Lamanya waktu penyelesaian audit (*Audit Delay*) (Y). Teknik penilaian yang digunakan untuk kuesioner adalah dengan menggunakan *skala likert 5*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

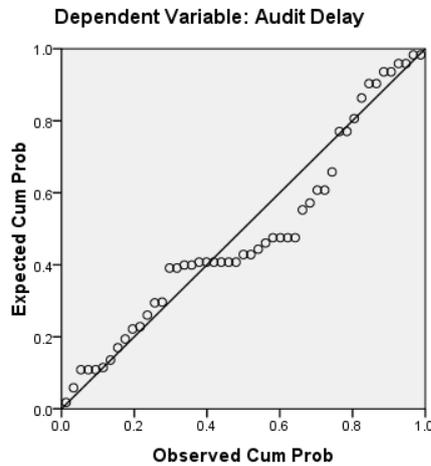
Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji *Normal probability Plot* dan pengujian statistik *Kolmogorov Smirnov*.

Jurnal Ilmiah Perpajakan [JIP]

url: <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/jip>

Vol.1 , No.1 hal 18-30

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari hasil uji normalitas dengan uji Normal Probability Plot pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa plot data atau sebaran data cenderung menyebar dekat pada garis diagonal. Hal ini berarti data telah memenuhi asumsi normalitas. Untuk mendukung pernyataan ini maka pengujian *P-Plot* dilengkapi dengan uji *Kolmogorov Smirnov* yang telah tersaji dibawah ini:

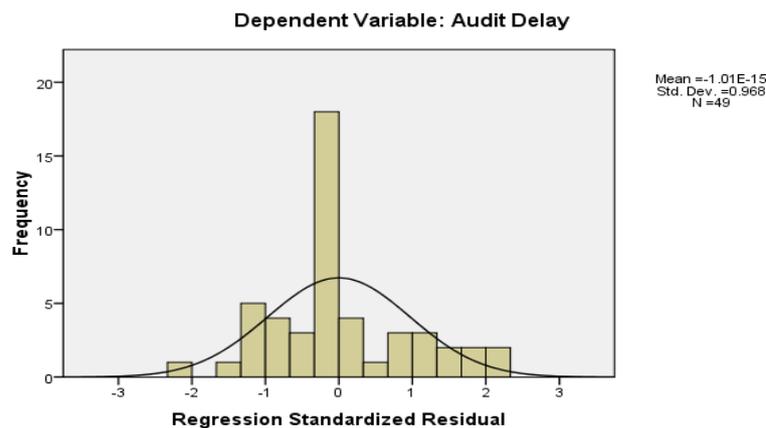
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09740429
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.987
Asymp. Sig. (2-tailed)		.284

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil pengolahan data tabel 4.16, diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah 0,987 dan signifikan 0,284. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data diatas adalah normal dan grafik histrogram dapat dilihat dibawah ini:

Histogram



Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Untuk melihat ada tidaknya dengan melihat tolerance dan *variance inflation factor* (VIF)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.962	2.104		.932	.356		
Pergantian Auditor	.244	.080	.346	3.068	.004	.489	2.047
Reputasi KAP	.529	.099	.571	5.353	.000	.547	1.830
Opini Audit	.337	.101	.293	3.349	.002	.815	1.227

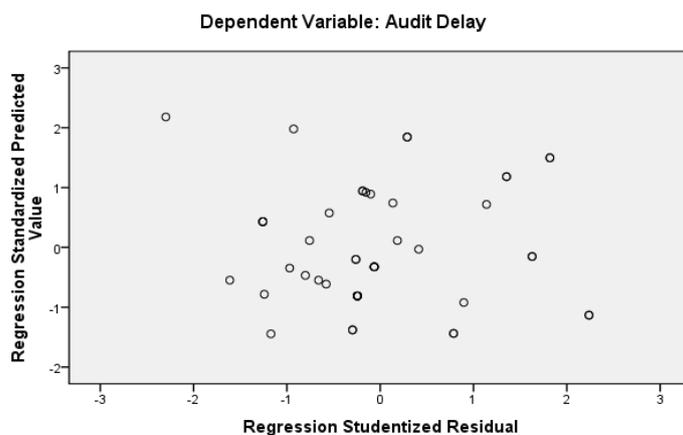
a. Dependent Variable: Audit Delay

Dari tabel diatas diketahui hasil uji multikolinearitas dari masing-masing variabel independen menunjukkan nilai *Variance inflasing Factor* (VIF) <10, dan nilai *Tolerance* >0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam suatu mododel regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Scatterplot



Jurnal Ilmiah Perpajakan [JIP]

url: <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/jip>

Vol.1 , No.1 hal 18-30

Dari gambar 4.3 menunjukkan bahwa terlihat titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam regresi.

Analisi Regresi Linier Berganda

Berdasarkan data yang telah diolah pada software SPSS versi 16, maka didapatkan model regresi linier berganda sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.962	2.104		.932	.356		
Pergantian Auditor	.244	.080	.346	3.068	.004	.489	2.047
Reputasi KAP	.529	.099	.571	5.353	.000	.547	1.830
Opini Audit	.337	.101	.293	3.349	.002	.815	1.227

a. Dependent Variable: Audit Delay

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 1.962 dan untuk Pergantian Auditor (nilai b) sebesar 0,244, sementara Reputasi KAP (nilai b) sebesar 0,529, serta Opini Audit (nilai b) sebesar 0,337.

Uji Hipotesis

Uji Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak dalam hubungan antara masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), yang di uji pada tingkat signifikan 0,05, penelitian ini dengan jumlah responden 49 orang, maka nilai t tabel = 1.679. Pengaruh dapat dilihat dari nilai t_{hitung} . Jika $t_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara parsial variabel X terhadap variabel Y.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.962	2.104		.932	.356		
Pergantian Auditor	.244	.080	.346	3.068	.004	.489	2.047
Reputasi KAP	.529	.099	.571	5.353	.000	.547	1.830
Opini Audit	.337	.101	.293	3.349	.002	.815	1.227

a. Dependent Variable: Audit Delay

Pergantian Auditor

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Pergantian Auditor menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.068 > 1.679$, dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$, dengan

demikian nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dengan H_0 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa Pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap pergantian Audit Delay.

Reputasi KAP

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel reputasi KAP menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 5.353$ dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$, dengan demikian nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka H_2 diterima dengan H_0 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.

Opini Audit

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel opini audit menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.349$ dengan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$, dengan demikian nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05 maka H_3 diterima dengan H_0 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*)

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan hasil bahwa variabel Pergantian Auditor berpengaruh signifikan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*). Pergantian Auditor diyakini akan menghambat waktu untuk proses audit, dikarenakan auditor baru atau auditor pengganti memerlukan waktu untuk beradaptasi atau memahami perusahaan yang menjadi klien, rentan waktu tersebut lah yang akan memicu terjadinya *Audit Delay*.

Pergantian Auditor dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru. Dalam proses pergantian auditor tersebut, tentunya auditor baru memerlukan waktu untuk mengenali karakteristik perusahaan klien dan sistem-sistem yang berada di dalamnya. Dikarenakan auditor pengganti atau auditor baru tidak memiliki pemahaman yang spesifik tentang perusahaan kliennya dibandingkan dengan auditor terdahulu, sehingga hal tersebut menyebabkan waktu auditor untuk melaksanakan proses auditnya menjadi tersita dan menyebabkan lamanya waktu penyelesaian audit.

Pengaruh Reputasi KAP terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data yang diolah menggunakan *software* SPSS melalui Analisis Regresi Berganda, menunjukkan bahwa Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*). Kantor Akuntan Publik dengan reputasi yang baik di masyarakat dipercaya mampu menyelesaikan tugas auditannya dengan baik, sehingga proses publikasi laporan keuangan dapat segera dilakukan.

Kantor Akuntan Publik dengan reputasi baik biasanya memiliki tenaga spesialis yang khusus menangani kewajiban perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan yang sesuai dengan regulasi BAPEPAM. Reputasi KAP yang baik juga akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga *image* KAP di mata publik.

Pengaruh Opini Audit terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Opini audit berpengaruh signifikan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*). Sebuah perusahaan jika mendapatkan opini yang baik dari auditor mengenai laporan keuangan atau kinerja perusahaan mereka akan membuat laporan auditan segera di publikasikan sehingga akan meminimalisir terjadinya *audit delay*.

Opini Audit merupakan suatu pendapat yang diberikan oleh seorang auditor atas laporan keuangan yang telah diauditnya. Opini Wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) yang diperoleh sebuah perusahaan menunjukkan laporan keuangan yang mereka sajikan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Opini yang baik akan meminimalisir terjadinya *Audit Delay* sehingga laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat untuk di lampirkan di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dari hasil penelitian yang telah penulis paparkan diatas tentang Pergantian Auditor (X_1), Reputasi KAP (X_2) dan Opini Audit (X_3) terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*) (Y) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pergantian Auditor berpengaruh signifikan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*). Terjadinya Pergantian Auditor akan memakan waktu dikarenakan auditor baru memerlukan waktu untuk memahami perusahaan klien, hal itu dapat menyita waktu auditor untuk melakukan tugasnya. Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*). Reputasi KAP yang baik diyakini mampu menyelesaikan tugas auditannya tepat waktu, sehingga akan meminimalisir terjadinya *Audit Delay*. Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*). Semakin baik Opini yang diterima perusahaan, maka akan semakin cepat pula Laporan Keuangan yang telah di audit untuk di publikasikan.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, masih ada beberapa variabel lain yang secara teoritis mempengaruhi *Audit Delay*, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lainnya tersebut, antara lain seperti Komite Audit, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, total revenue, lamanya menjadi Klien KAP dan sebagainya.

Bagi pengguna laporan keuangan seperti Investor/calon investor, pemasok, kreditor dan sebagainya. Untuk mengetahui kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi atau memeberikan pinjaman. Dan mencari tahu terlebih dahulu mengenai profil perusahaan.

REFERENSI

Angruningrum, S., & Wirakusuma, M. G.(2013).*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 251–270.

Astuty, W., & Erawati, T., (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan*

Jurnal Ilmiah Perpajakan [JIP]

url: <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/jip>

Vol.1 , No.1 hal 18-30

- (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 2, 144-157.
- Budiarta, I. K. (2014). *Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas Dan Opini Audit Pada Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3, 747-647.
- Dahrani & Basri, M., (2017). *Efek Moderasi Ukuran Perusahaan pada Pengaruh Debt to Equity ratio dan Longterm debt to Equity ratio terhadap Return on Equity di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1 (1), 65-78
- Dahrani & Maslinda, N., (2014). *Analisis Pengaruh Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 14 (1), 82-98
- Dahrani & Mirhanifa, (2014). *Analisis Mekanisme Pembiayaan Mudharabah Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Meda*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 14 (1), 137-157.
- Dahrani & Ramadhan, W., (2021). *Pengaruh Penerapan E-System Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan*. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*. 9 (1), 9-14.
- Dahrani, Saragih. F., & Ritongan. P., (2022). *Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai*. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*. 6 (2), 1509-1518.
- Darmawan, I. P.Y., & Widhiyani, N. L. S. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit pada Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21, 254–282.
- Fahmi, M., Sanjaya, S., & Maulana, M., I (2017). *Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Audit Delay terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*. *Jurnal Bina Akuntansi*, 27(1), 45-59
- Giri, E. F. (n.d.). (2010) *Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (Kap) Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit : Kasus Rotasi Wajib Auditor Di Indonesia*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Jendral Sudirman Purwokerto*.
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 7597(1), 1–13.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2006), *Standar Profesional Akuntan Publik Per 1 Januari 2001*. Jakarta: Salemba Empat.

Jurnal Ilmiah Perpajakan [JIP]

url: <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/jip>

Vol.1 , No.1 hal 18-30

- Ikhsan, A., & Suprpto, H. B. (2008) *Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma*, Edisi Pertama Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Irfan., & Sari, M. (2020) *Deteminan Audit Delay Pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur terdaftar di BEI. Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5 (2), 1-10
- Kartika, A. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI. Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 3(2), 152–171.
- Lestari, S. P., Dahrani & Purnam, N. (2021). *Model Determinan Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Maneggio:Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. 4(2), 245-256.
- Lukman, H. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Deteksi Kecurangan Dalam Persepsi Auditor Eksternal Dan Auditor Internal. Jurnal Akuntansi*, XXII(02), 255–265.
- Mahesarani Salsabila, Astuty, W., & Irfan (2021) Pengaruh Pengalaman dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 281-295
- Murti, N. M., & Widhiyani, N. L. (2016). The application of the region growing method to the determination of arterial changes. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Pada Audit DELay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pedemodras*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9876 LNCS, 462–471. https://doi.org/10.1007/978-3-319-45246-3_44
- Murtin N. M., & Widhiyani, N. L. (2016). The application of the region growing methode to the determination of arterial changes. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profiyabilitas Pada Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pedemodras*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9876 LCNS, 462-471. https://doi.org/10.1007/978-3-319-45246-3_44
- Panggabean, F. Y. (2019). *Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Sumatera Utara Berdasarkan Opini Audit. Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(November), 151–159.
- Panjaitan, I. A. (2018). Whistleblowing : Meningkatkan Hasil Audit Forensik dalam Pengungkapan Tindakan Korupsi oleh Auditor Pemerintah. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganessa Medan*, 1(1), 50–60.
- Prabasari, I. G. A. A. R., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi Kap. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1704–1733.
- Putri, Y. A., & Ratnaningsih, R. (2020). Pengaruh Reputasi KAP, Pergantian Auditor, Opini Auditor , Ukuran Perusahaan , Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Audit Delay Pada

Jurnal Ilmiah Perpajakan [JIP]

url: <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/jip>

Vol.1 , No.1 hal 18-30

Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *E-Jurnal Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 5, 21.

Putri, A.P., Utomo, R, Yovenia, Y., & Novika,A.C (2021) Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Seminar Nasional dan The 4 th Call fot Syariah Paper*, 409-424.

Putro, I. H., & Suwarno, A. E. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Seminar Nasional Dan The 4 Th Call for Syariah Paper*, 409–424.

Ratnasari, S. N. (2017). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , UKURAN KAP DAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP AUDIT DELAY. Jurnal Akuntansi*. 5(2), 159–166.

Setiyanti, S. (2012). Jenis-Jenis Pendapat Auditor (Opini Auditor). *Jenis-Jenis Pendapat Auditor (Opini Auditor), Jurnal STIE Semarang*. 4(Kolisch 1996), 49–56.

Siahaan, I., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan, dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2),135–144.

Silalahi, S. P. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Membutuhkan Jasa Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 29–42.

Verawati, N., & Wirakusuma, M. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Opini Audit, Dan Komite Audit Dalam Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1083–1111.

Wiratno, A., & Soedirman, U. (2019). Faktor-faktor Penentu *Audit Delay* di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember Vol. 17 No. 1 (2019)*. 17(1), 49–67.

Wulandari, N. P. W., & Utama, I. M. K. (2016). Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1455–1484.

Zebriyanti, D. E., & Subarjo, A. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5, 1–18.